

LAPORAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NSFR)

Nama Bank : PT Bank CTBC Indonesia
 Posisi Laporan : September 2024

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Juni 2024					September 2024					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	3,843,526	-	-	-	3,843,526	3,919,992	-	-	-	3,919,992	
2 Modal sesuai POJK KPMM	3,843,526	-	-	-	3,843,526	3,919,992	-	-	-	3,919,992	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	687,103	3,680,735	307,677	-	4,235,823	708,791	3,431,473	365,777	20,486	4,104,483	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	456,025	89,915	11,248	-	529,329	476,385	88,318	6,514	-	542,656	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	231,078	3,590,820	296,428	-	3,706,494	232,405	3,343,154	359,263	20,486	3,561,826	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	6,700,110	6,441,485	91,280	20,100	4,175,677	7,553,939	6,385,434	159,433	-	4,658,577	4
8 Simpanan operasional	2,426,014	-	-	-	1,213,007	3,159,604	-	-	-	1,579,802	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	4,274,096	6,441,485	91,280	20,100	2,962,670	4,394,335	6,385,434	159,433	-	3,078,775	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :											6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	9,182.86	-	-	-	-	32,770.65	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	606,289	2,035,921	58,855	295,148	324,575	730,882	3,754,894	148,006	295,155	369,158	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					12,579,601					13,052,209	7

Komponen RSF	Juni 2024					September 2024					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					321,319					354,104	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	240,478	6,822,579	2,774,616	6,256,575	9,800,546	132,310	7,974,560	2,649,957	5,687,247	9,666,138	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	240,478	1,055,652	32,943	492,440	703,331	132,310	1,492,966	28,388	470,679	728,665	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	5,412,192	2,700,434	5,481,133	8,715,276	-	5,981,615	2,567,718	4,975,617	8,503,941	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko	-	111,317	2,197	195,666	183,940	-	138,958	9,833	155,964	175,772	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko	-	243,419	39,041	87,336	197,998	-	361,021	44,019	84,987	257,761	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	267,865	558,893	40,599	442,425	1,309,782	265,023	628,440	89,343	476,241	1,459,048	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)			0					0			5.2
29 NSFR aset derivatif			1,127		1,127			1,994		1,994	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin			15,646		15,646			42,016		42,016	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	267,865	545,007	37,713	442,425	1,293,009	265,023	586,548	87,225	476,241	1,415,038	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif			12,605,255		85,594			11,844,725		67,606	12
33 Total RSF					11,517,241					11,546,896	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					109.22%					113.04%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individu

Berdasarkan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan NSFR Bank posisi bulan September 2024 adalah sebesar 113,04% dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing-masing sebesar IDR 13,1 trilyun dan IDR 11,5 trilyun.
2. Rasio NSFR Bank naik sebesar 3,81 *percentage point* dari posisi Juni 2024. Peningkatan tersebut dikontribusi oleh peningkatan ASF sebesar IDR 473 milyar, sementara RSF meningkat hanya sebesar IDR 30 milyar. Untuk menjaga NSFR, Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan pendanaan yang stabil seperti simpanan dari nasabah perorangan dan simpanan operasional. Selain itu, Bank memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang dapat mengurangi risiko likuiditas.
3. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan aset tertentu, demikian pula dengan aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.
4. Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa Bank memiliki pendanaan stabil yang cukup memadai untuk mendanai aktivitas Bank dalam rangka mengelola dan mengurangi risiko likuiditas (kesulitan pendanaan) jangka panjang.